

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Banyak lembaga maupun organisasi yang menjadikan poster sebagai media untuk berkampanye, salah satunya yaitu *Greenpeace*. *Greenpeace* adalah suatu organisasi global yang bergerak di bidang penyelamatan lingkungan hidup yang memiliki 2,8 juta pendukung di seluruh dunia dan memiliki kantor regional di 41 negara, salah satunya Indonesia yang berkantor di Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. *Greenpeace* memiliki kantor pusat di Amsterdam, Belanda.

Dalam mengangkat isu-isu lingkungan hidup, *Greenpeace* selalu menggunakan poster sebagai media berkampanye. Poster-poster tersebut dibuat untuk menarik dukungan masyarakat yang pada akhirnya menimbulkan kesadaran masyarakat global untuk bersama-sama menjaga bumi. Salah satu tema poster *Greenpeace* yang menarik untuk dikaji adalah poster yang mengangkat permasalahan polusi plastik dan dampaknya bagi lingkungan. Menurut data dari *Our World in Data* pada tahun 2020 ada sekitar 275 juta ton sampah plastik di seluruh dunia, dan sekitar 3% sampah terbuang ke laut. Setiap satu menit, sampah plastik yang dibuang ke laut setara dengan satu truk penuh. Indonesia sendiri menghasilkan sampah plastik sebesar 5 juta ton, yang menempatkan Indonesia di peringkat ke-11 sebagai negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia. Saat ini Tiongkok masih menjadi negara penyumbang limbah plastik terbesar di dunia dengan jumlah sekitar 59 juta ton.

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik menjadi permasalahan yang serius, terutama di Indonesia. Hal ini berdampak pada bertambahnya jumlah sampah plastik yang terbuang ke laut setiap tahunnya, sehingga mengganggu ekosistem laut dan kehidupan biota laut. Pada bulan November 2018 di Wakatobi, Sulawesi Tenggara terdapat seekor paus sperma yang mati dan telah membusuk dengan sekitar 5,9 kilogram sampah plastik di perutnya, dan masih banyak kasus kematian paus maupun biota laut lainnya yang disebabkan oleh sampah plastik, sehingga hal ini menjadi perhatian internasional.

Sebagaimana lazimnya poster yang memiliki kelebihan dalam hal menyampaikan informasi, salah satunya adalah dapat dicetak dalam jumlah banyak sehingga dapat tersebar di banyak tempat. Desain poster berkembang dari masa ke masa dengan tampilan visual yang semakin menarik, tujuannya agar pesan yang disampaikan lebih efektif. Di dalam poster terdapat beberapa elemen utama seperti tipografi, warna, dan ilustrasi yang semua terangkum menjadi satu. Penyajian elemen-elemen yang baik sangat berpengaruh pada pesan yang disampaikan. Penyampaian yang baik ini tidak terlepas dengan asas prinsip dan pemilihan unsur visual yang menarik.

Karena poster merupakan bagian dari Desain Komunikasi Visual yang sangat berperan penting dalam menyampaikan pesan baik secara verbal (tulisan) maupun visual (gambar), sehingga setiap pesan yang ingin disampaikan dikemas dengan semenarik mungkin dari mulai bahasa, tulisan, gambar, dan penataan keseluruhannya agar informasi tersampaikan dengan jelas, sebagaimana disebut DKV.

Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan pengembangan dari bidang studi desain grafis, salah satu produknya adalah desain poster. Poster adalah karya desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Poster merupakan media penyampaian informasi, yang digunakan untuk mempromosikan sesuatu, propaganda, maupun kampanye sosial. Elemen pada poster bervariasi, namun biasanya ada elemen utama visual maupun teks.

Kampanye *Greenpeace* yang mengangkat permasalahan limbah plastik dinilai cukup berhasil, hal ini dibuktikan dari perusahaan-perusahaan besar penghasil limbah plastik seperti Coca-cola dan Nestle yang mulai melakukan daur ulang pada plastik yang mereka produksi. Serta banyaknya masyarakat dan relawan *Greenpeace* yang mengikuti kegiatan bersih-bersih pantai, sungai, dan lingkungan sekitar yang diadakan dari penggalangan dana dan donasi secara individu.

Namun, berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap poster-poster *Greenpeace*, ternyata tidak semua poster memperhatikan aspek-aspek Desain Komunikasi Visual dengan baik. Beberapa poster lebih menonjolkan konten ilustrasi yang bersifat imajiner, sehingga membutuhkan waktu untuk audiens mengerti apa pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan tipografi terkesan dikesampingkan di beberapa poster karena ukurannya yang terlalu kecil dan sulit untuk terbaca, serta pemilihan jenis *font* yang kurang sesuai sehingga mempengaruhi karakter poster. Warna yang digunakan pada beberapa poster juga kurang menarik dan tidak kontras antara objek dengan *background*.

Karena itu saya tertarik melakukan tinjauan pada poster *Greenpeace* ini berdasarkan aspek-aspek Desain Komunikasi Visual untuk mengetahui bagaimanakah penerapan ilustrasi, tipografi maupun harmonisasasi warna yang digunakan pada poster lingkungan hidup *Greenpeace* sehingga mudah dimengerti oleh publik tentang bahayanya polusi plastik bagi manusia. Demikian juga halnya bagaimanakah bentuk ilustrasi dengan teknik manipulasi digital yang digunakan *Greenpeace* dalam merepresentasikan isu maupun tema tentang bahayanya polusi plastik.

Maka berdasarkan latar belakang di atas bahwa peranan aspek-aspek Desain Komunikasi Visual pada poster Lingkungan Hidup *Greenpeace* serta teknik dan bentuk manipulasi digital ilustrasi yang digunakan, sebagai dasar pentingnya dilakukan penelitian guna mengetahui bagaimanakah perlakuan dalam hal memilih unsur-unsur dari seluruh aspek DKV tersebut. Dengan demikian judul penelitian ini adalah: **“Tinjauan Poster Lingkungan Hidup *Greenpeace* Berdasarkan Aspek Desain Komunikasi Visual”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang didapat dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Penggunaan tipografi pada beberapa poster terkesan dikesampingkan karena ukurannya yang terlalu kecil, sehingga sulit untuk terbaca.
2. Terdapat pemilihan jenis *font* yang kurang sesuai, sehingga memengaruhi karakter poster.

3. Pemilihan warna pada beberapa poster kurang menarik dan tidak kontras, sehingga objek yang ditampilkan tidak begitu jelas.
4. Beberapa poster lebih menonjolkan konten ilustrasi yang bersifat imajiner, sehingga sedikit sulit untuk dipahami pesan yang ingin disampaikan.
5. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah limbah plastik.
6. Polusi limbah plastik yang menyebabkan kematian berbagai biota laut.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, kemudian untuk mencegah adanya penafsiran yang lebih luas, maka masalah penelitian perlu dibatasi pada masalah yang lebih spesifik dan fokus, yaitu:

1. Penerapan tipografi pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*.
2. Penerapan warna pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*.
3. Penerapan ilustrasi pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan tipografi pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*?
2. Bagaimanakah pemilihan warna dalam mencapai kesesuaian dan harmonisasinya pada poster *Greenpeace*?

3. Bagaimanakah penerapan ilustrasi pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan tipografi pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemilihan warna dalam mencapai kesesuaian dan harmonisasinya pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan ilustrasi pada poster lingkungan hidup *Greenpeace*.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai pedoman untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap aspek tipografi, warna, dan ilustrasi pada poster yang bertema lingkungan hidup.
  - b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan poster.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi desainer, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan dalam membuat desain poster yang baik.

- b. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai pembelajaran dan langkah awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi guru seni, penelitian ini bermanfaat sebagai media pemahaman penerapan ilustrasi, tipografi dan warna pada karya poster di sekolah.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai poster bertema lingkungan hidup

